

## Abstrak

Terpilihnya Bapak Joko Widodo sebagai presiden baru Indonesia periode 2014-2019, membawa perubahan bagi visi dan misi Indonesia menjadi Poros Maritim Dunia. Istilah ini menjadi menarik perhatian berbagai pihak dengan sejumlah dukungannya, termasuk kalangan arsitek, yang termotivasi untuk mewujudkan karya-karya arsitektural yang mendukung terciptanya Poros Maritim Dunia ini.

Demi terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia, tentu perlu adanya kesadaran akan potensi maritim dan terlebih lagi perlu adanya kecintaan terhadap potensi maritim tersebut. Salah satu potensi maritim adalah sumber daya laut, yang sekarang ini banyak dikembangkan oleh negara maju ke dalam bidang farmasi – mengingat semakin beragamnya penyakit baru yang muncul dan penyakit-penyakit yang belum ditemukan obatnya. Melihat potensi laut Indonesia yang berlimpah, isu ini bisa menjadi kekuatan baru bagi Indonesia yang ‘isi’ lautnya jauh beragam bila dibandingkan dengan laut lainnya. Sayangnya, peneliti Indonesia masih belum menyentuh sumber daya laut ini untuk dikembangkan ke arah farmasi. Oleh karena itu, untuk mendorong kemajuan pengembangan potensi laut Indonesia dalam bidang farmasi, minat dan kecintaan akan hal itu perlu ditanamkan.

Proyek *Exploratorium of Marine Medicine* dimaksudkan untuk menggali kecintaan masyarakat akan potensi laut Indonesia, sekaligus membuat masyarakat semakin sadar akan lingkungan tempat tinggalnya – lingkungan dengan penyakit menjadi ketakutan terbesar manusia yang penyelesaian atas ketakutan tersebut ada di dalam diri manusia sendiri, salah satunya lewat kemauan untuk memajukan farmasi dari potensi alam yang ada.

Kata kunci: eksploratorium, farmasi, sumber daya laut

## Abstract

*The elected president of Indonesia for 2014-2019, Joko Widodo, has brought changes to the vision and mission of Indonesia to become the Global Maritime Axis. This term attracts the attention of various parties, including architects, who are motivated to create architectural works that support World Maritime Poros.*

*In realization of Indonesia as Global Maritime Axis, there needs to be an awareness and moreover love for the maritime potential. One of maritime potentials are marine biotas, which today has been developed in pharmaceutical field by other countries – to our remembrance of the increasing disease varieties. Seeing the potential of Indonesia’s abundant sea potential, this issue can be a new force in which the ‘contents’ of Indonesia’s sea are distinctive. Unfortunately, researchers in Indonesia still have not touch the marine resources to be developed in the direction of pharmaceutical field. Therefore, to encourage the advancement of the development potential of Indonesia in the pharmaceutical field, planting a love interest is a need.*

*Exploratorium of Marine Medicine project is intended to explore the potential of marine love in Indonesian society and to make the public awareness of our living environment – the environment where diseases become greatest fear, the environment where the settlement of such fear is in the man itself, where one of the conclusions is the willingness to advance pharmaceutical field from natural potential.*

*Keywords: exploratorium, pharmacies, marine resources*